

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam meningkatkan sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia untuk kecerdasan umum dan mencerdaskan kehidupan berbangsa. Usaha untuk meningkatkan pembangunan sumber daya manusia perlu mendapatkan perhatian khusus. Undang-undang Pendidikan No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan memebentuk watak dan peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan peka terhadap tantangan zaman (Siagian, 2008).

Dalam hal ini, penguasaan ilmu biologi merupakan hal yang penting menuju terciptanya kesejahteraan dan kemakmuran bangsa Indonesia. Biologi merupakan ilmu yang luas dan mencakup kehidupan setiap manusia sehari-hari, mulai dari hubungan manusia dengan lingkungan, makanan yang dikonsumsi hingga penyakit yang menyerang. Penguasaan ilmu biologi tidak hanya dicapai melalui menghafal atau pemahaman konsep tetapi harus diiringi dengan penerapan yang baik agar manusia dapat mengoptimalkan pemanfaatannya dengan baik, misalnya sumber daya alam Indonesia merupakan kekayaan yang

besar yang dimiliki bangsa ini. Kekayaan alam tersebut jika dimanfaatkan dengan baik merupakan modal dasar bagi Indonesia menjadi negara yang maju yaitu negara yang memiliki daya saing disegala bidang dan masyarakatnya memiliki kehidupan yang makmur sejahtera.

Manusia sebagai makhluk sosial berbeda satu dengan yang lainnya. Sebagian besar sikap dan tingkah laku manusia ditentukan dengan persepsinya. Perbedaan persepsi menyebabkan seseorang menyenangi suatu objek dan yang lain tidak menyenangi objek tersebut dengan persepsinya. Persepsi dapat membentuk sikap yang positif maupun negatif terhadap yang dipersepsikannya (Abdurrahman, 2003).

Bagi siswa, kemauan belajar terhadap mata pelajaran biologi berhubungan erat dengan tertarik atau tidaknya siswa terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan biologi. Siswa yang kurang menyenangi mata pelajaran biologi, dari awal sudah tidak tertarik dengan masalah-masalah yang menyangkut biologi. Dampaknya siswa akan cenderung beranggapan bahwa biologi itu sulit, membosankan dan kurang bermanfaat. Hal ini merupakan persepsi negatif siswa terhadap mata pelajaran biologi. Sebaliknya bagi siswa yang beranggapan bahwa biologi adalah mata pelajaran yang menyenangkan dan bermanfaat, maka siswa cenderung ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai mata pelajaran iologi yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Dari hasil wawancara pra penelitian dengan guru biologi di MAN-1 Medan yaitu dengan Ibu Herawati Dongoran S.Ag bahwa masih terdapat siswa yang kurang tertarik terhadap mata pelajaran Biologi, salah satu alasannya karena

tuntutan KKM yang tinggi dengan nilai terendah 82, siswa masih malas belajar karena biologi identik dengan banyak hafalan. Hal ini menyebabkan sebagian siswa harus remedial. Selain itu persepsi siswa terhadap materi biologi yang berbeda-beda misalnya siswa untuk materi biologi seperti reproduksi, sebagian besar siswa tertarik dan semangat untuk mengikuti pelajaran sedangkan untuk materi yang lain misalnya materi sel dan jaringan cenderung tidak tertarik karena dianggap sulit, banyak yang harus dihapal dan membosankan. Jika hal ini dibiarkan tentunya tidak baik untuk siswa itu sendiri.

Selain persepsi, hal penting yang harus dimiliki siswa adalah konsep diri. Konsep diri yang baik sangat penting untuk mendukung hasil belajar yang baik. Menurut Tarwoto dan Wartonah (2003) bahwa konsep diri adalah semua bentuk kepercayaan dan penilaian yang diyakini individu tentang dirinya sendiri dan mempengaruhi proses interaksi sosial dengan lingkungan sekitar. Konsep diri sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hal ini dikuatkan oleh Panjaitan (2001) bahwa siswa dengan konsep diri yang buruk akan cenderung kehilangan motivasi dan minat yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar. Konsep diri tidak langsung dimiliki ketika seseorang lahir di dunia melainkan suatu rangkaian proses yang terus berkembang dan membedakan individu yang satu dengan lainnya.

Dalam kaitannya dengan belajar, perlu dibangun konsep diri yang positif, agar terbentuk kepercayaan diri. Semakin besar rasa percaya diri, semakin besar peluang untuk mencapai keberhasilan dalam segala aktivitas. Kepercayaan diri

adalah kekuatan emosi yang didasarkan atas rasa harga diri dan makna diri (Priyadharna, 2001).

Dalam penelitian Mastuti dan Aswi (2008) bahwa individu yang tidak percaya diri biasanya disebabkan karena individu tersebut tidak mendidik diri sendiri dan hanya menunggu orang melakukan sesuatu pada dirinya. Penelitian yang dilakukan oleh Hariyanto (2012) dengan sampel 126 mahasiswa FK Unika Atmajaya berusia 18-24 tahun didapatkan hasil bahwa mahasiswa mengalami kecenderungan *low self esteem* dengan prosentase sebesar 62,7%. Pada Penelitian Nur (2012) ada hubungan positif signifikan antara konsep diri dan minat belajar biologi dengan penguasaan konsep biologi secara simultan dengan sumbangan efektif 78,5%.



B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa belum memiliki persepsi yang lebih baik terhadap mata pelajaran biologi.
2. Siswa masih belum memiliki konsep diri yang lebih baik dalam pencapaian hasil belajar biologi.
3. Tuntutan KKM yang tinggi membuat siswa beranggapan mata pelajaran biologi sulit.
4. Masih rendahnya kemauan belajar siswa terhadap mata pelajaran biologi dapat dilihat dengan kurang tertariknya terhadap masalah yang berkaitan dengan biologi.
5. Siswa masih beranggapan mata pelajaran biologi membosankan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka batasan masalah di dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Persepsi siswa terhadap mata pelajaran biologi dengan hasil belajar biologi.
2. Konsep diri dengan hasil belajar biologi.
3. Data hasil belajar biologi siswa diambil dari data sekunder yaitu nilai ujian murni semester siswa kelas XI IPA (nilai kognitif) pada semester genap Tahun Pembelajaran 2014/2015.
4. Data persepsi siswa, konsep diri dengan menggunakan angket.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Apakah ada hubungan antara persepsi siswa dengan hasil belajar biologi pada siswa kelas XI IPA di MAN se-Kota Medan?
2. Apakah ada hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar biologi pada siswa kelas XI IPA di MAN se-Kota Medan?
3. Apakah ada hubungan antara persepsi siswa dan konsep diri secara bersama-sama dengan hasil belajar biologi pada siswa kelas XI IPA di MAN se-Kota Medan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Hubungan antara persepsi siswa dengan hasil belajar biologi pada siswa kelas XI IPA di MAN se-Kota Medan.
2. Hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar biologi pada siswa kelas XI IPA di MAN se-Kota Medan.
3. Hubungan antara persepsi siswa dan konsep diri secara bersama-sama dengan hasil belajar biologi pada siswa kelas XI IPA di MAN se-Kota Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Didapatkan data yang lebih akurat tentang persepsi siswa dan konsep diri dengan hasil belajar biologi ditingkat SMA/MA se-Kota Medan.
2. Sebagai masukan bagi siswa untuk memperbaiki persepsinya terhadap mata pelajaran yang di ajarkan khususnya mata pelajaran biologi dan meningkatkan konsep diri demi pencapaian hasil belajar biologi yang lebih baik.
3. Sebagai masukan bagi para guru biologi untuk lebih kreatif dalam menciptakan kondisi belajar mengajar yang lebih menyenangkan sehingga didapatkan hasil belajar biologi yang memuaskan.
4. Sebagai masukan bagi peneliti dalam mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pengembangan penelitian.